

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Korelasional. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:04) “Korelasi yaitu penelitian untuk mengetahui adanya suatu hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa adanya treatment apapun serta manipulasi data.”. Penelitian korelasi ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel atau lebih tanpa adanya perlakuan yang dapat memengaruhi variabel yang akan diteliti karena semua data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan telah berlangsung, atau penelitian ini biasa disebut dengan penelitian sesudah kejadian.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar peserta didik pada pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 9 kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kebiasaan belajar peserta didik pada pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 9 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, sebanyak 4 kelas dengan jumlah peserta didik 143 orang.

Tabel 3.1
Populasi Kelas X MIPA Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Rata-rata Nilai Rapor Pelajaran Biologi
1.	X MIPA 1	36	81,67
2.	X MIPA 2	36	80,44
3.	X MIPA 3	36	80,00
4.	X MIPA 4	35	80,91

Sumber: Guru Biologi Kelas X MIPA SMA Negeri 9 Kota Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Creswell (2012:142) adalah “Suatu sub kelompok dari populasi sasaran yang peneliti rencanakan untuk dipelajari secara umum. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan teknik pengundian. Sugiyono (2016:91) menjelaskan “pengambilan sampel secara random/acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun dengan undian. Karena teknik pengambilan sampel adalah random, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Teknik pengundian dalam penelitian ini adalah dengan cara memasukkan setiap nama kelas kedalam gelas, lalu dikocok sampai keluar nama kelas sebagai sampel yang dibutuhkan. Untuk menentukan kelas yang digunakan sebagai sampel, dilakukan pengundian dengan langkah sebagai berikut:

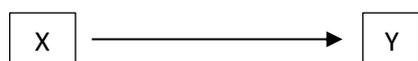
- 1) Membuat gulungan kertas berisi tulisan nama kelas sebanyak empat buah yaitu yang bertuliskan kelas X MIPA 1 sampai kelas X MIPA 4
- 2) Memasukkan gulungan kertas yang berisi nama kelas tadi ke dalam gelas
- 3) Mengocok gelas dan mengeluarkan gulungan kertas dari gelas sampai didapatkan sampel

Karena peneliti ingin menggunakan dua kelas sebagai sampel, maka pengambilan sampel dilakukan sebanyak dua kali sampai didapatkan dua gulungan kertas yang berisi nama sampel kelas. Dari pengambilan sampel tersebut

didapatkan kelas X IPA 2 dan X IPA 3 yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Gay, Mills & Airrasian (2012:203) menyatakan bahwa dasar dari penelitian korelasi tidaklah rumit, skor yang diperoleh dari dua atau lebih variabel yang diharapkan diperoleh dari masing-masing kelompok sampel, dan skor tersebut dipasangkan dan dikorelasikan. Hasilnya dinyatakan sebagai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara dua variabel.



Ket: X = Kebiasaan Belajar

Y = Prestasi Belajar

3.5 Langkah- langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dalam dua tahap, yaitu : Tahap perencanaan atau persiapan yang meliputi :

1) Tahap perencanaan atau persiapan

- a) Pada tanggal 18 November 2019 surat keputusan (SK) dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- b) Melakukan observasi ke SMA Negeri 9 Tasikmalaya sebagai tempat untuk penelitian
- c) Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2
- d) Mengajukan judul kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi
- e) Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2
- f) Melaksanakan seminar proposal penelitian hingga mendapatkan saran, tanggapan dan perbaikan proposal yang diajukan

- g) Menyusun instrumen penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen validator instrumen angket kebiasaan belajar
- h) Mengkonsultasikan dengan penguji sidang skripsi, pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk memperbaiki proposal penelitian
- i) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Dengan meminta surat izin pengantar penelitian dan uji coba instrumen dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditunjukkan kepada sekolah SMA Negeri 9 kota Tasikmalaya

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 9 Tasikmalaya mengenai teknik pelaksanaan penelitian dan meminta nilai rapor pada tanggal 27 Juli 2020.



Gambar 3.1
**Konsultasi dengan
guru mata pelajaran biologi**
Sumber : Pribadi

- b) Melakukan uji coba instrumen pada tanggal 30 November 2020 ke kelas XI MIPA 2 sebanyak 35 peserta didik secara online dengan menggunakan google form

Pertanyaan Respons 37

Angket Penelitian

Angket Kebiasaan Belajar

Nama & kelas *

Teks jawaban singkat

1. Saya mempunyai jadwal belajar yang tetap di rumah untuk mempelajari materi biologi *

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

2. Saya merasa bersemangat dalam belajar ketika melihat catatan saya lengkap dan rapi *

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

3. Saya selalu menunda-nunda waktu belajar biologi dirumah *

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

Gambar 3.2
Uji coba instrumen Angket Kebiasaan Belajar
Sumber : Pribadi

- c) Pada tanggal 3 Desember 2020 Mengolah hasil uji coba instrument kebiasaan belajar untuk dipakai di penelitian
- d) Pada tanggal 7 Desember 2020 melakukan Penelitian di kelas X MIPA 2 dan X MIPA 3 sebanyak 72 siswa secara online dengan menggunakan google form

Gambar 3.3

Form Pengisian Angket Kebiasaan Belajar

Sumber : Pribadi

- e) Melakukan pengolahan dan analisis data angket kebiasaan belajar dan prestasi belajar yang diperoleh dari hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *non test* (angket) dan *test* (nilai rapor) yang diperoleh dari guru biologi.

3.6.1 Non Tes (Angket)

Untuk mengetahui kebiasaan belajar peserta didik, dalam penelitian ini digunakan instrument non tes berupa kuisioner/angket. Kuisioner/angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada obyek penelitian untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Pada penelitian ini kuisioner atau angket digunakan untuk mengetahui dan mengukur kebiasaan belajar peserta didik. Pengisian angket dilakukan pada saat *posttest*. Angket kebiasaan belajar ini sebanyak 20 butir pertanyaan dengan 4 *options* dengan menggunakan skala model *likert* yang mengacu pada 5 indikator dari Slameto yaitu a) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, b) membaca dan membuat catatan, c) mengulangi bahan pelajaran, d) konsentrasi, dan e) mengerjakan tugas.

3.6.2 Tes

Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik, dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa tes yang relevan yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran Biologi di kelas X MIPA 2 dan MIPA 3 pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor yang diperoleh dari guru biologi.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Angket Kebiasaan Belajar

Instrumen untuk mengukur kebiasaan belajar peserta didik berupa angket dengan empat *options* sebanyak 20 butir pernyataan dengan menggunakan penskalaan model *likert*. Setiap peserta didik memilih dengan memberi tanda ceklis (√). Tes ini digunakan untuk mengetahui kebiasaan belajar peserta didik pada pelajaran biologi. Aspek yang diukur mengacu pada indikator kebiasaan belajar dari Slameto yaitu, 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, 2) Membaca dan Membuat catatan, 3) Mengulangi bahan pelajaran, 4) Konsentrasi, 5) Mengerjakan tugas. Angket kebiasaan belajar ini digunakan untuk memperoleh data hasil *post-test* peserta didik. Kisi-kisi instrumen angket kebiasaan tercantum pada tabel 3.2 dan penskoran tercantum pada tabel 3.3.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrument angket kebiasaan belajar

Variabel	Indikator	Item		Banyak Butir
		Positif	Negatif	
Kebiasaan belajar	Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1, 5, 15*, 21*	27, 3, 25*, 37*	8
	Membaca dan membuat catatan	2*, 6, 11, 24*	19*, 22*, 32*, 4	8
	Mengulangi bahan pelajaran	31*, 10, 39, 18*	7, 16*, 30*, 36*	8
	Konsentrasi	13*, 34*, 35, 38*	9, 17, 20*, 28*	8
	Mengerjakan tugas	8, 29, 12, 40	33, 23, 14*, 26	8
Jumlah		20	20	40

Keterangan: (*) soal tidak digunakan dalam penelitian

Tabel 3.3
Skor Penilaian Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: Ismail (2014:158)

Sebelum digunakan kembali dalam penelitian ini, instrumen yang telah disusun di uji cobakan terlebih dahulu.

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan di kelas XI MIPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya pada tanggal 30 November 2020. Tujuan dilakukan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian dengan menguji validitas dan reliabilitas soal.

3.7.3 Uji Validitas

Arikunto (2013: 211) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Angket yang digunakan sebagai pengumpul data terlebih dahulu diuji validitasnya.

Untuk kriteria validitas instrumen ini dibantu dengan menggunakan SPSS 26 *for windows*. Untuk pernyataan kuesioner dan pilihan ganda. Hasil analisis uji instrumen kuesioner Kebiasaan Belajar sebanyak 40 buah pernyataan dengan menggunakan SPSS 26 *for windows*, diperoleh 20 buah pernyataan yang memenuhi kriteria, sedangkan 20 buah pernyataan tidak memenuhi kriteria validitas. Sehingga soal yang digunakan untuk penelitian ini adalah pernyataan nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 17, 23, 26, 27, 29, 33, 35, 39 dan 40. Untuk lebih jelasnya hasil uji validitas kuesioner Kebiasaan Belajar dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuisioner Kebiasaan Belajar Pada Pelajaran Biologi

No	Validitas	Keterangan
1.	0,324	Soal digunakan
2.	0,298	Soal tidak digunakan
3.	0,679	Soal digunakan
4.	0,497	Soal digunakan
5.	0,588	Soal digunakan
6.	0,449	Soal digunakan
7.	0,628	Soal digunakan
8.	0,308	Soal digunakan
9.	0,403	Soal digunakan
10.	0,420	Soal digunakan
11.	0,616	Soal digunakan
12.	0,444	Soal digunakan
13.	0,220	Soal tidak digunakan
14.	0,246	Soal tidak digunakan
15.	0,034	Soal tidak digunakan
16.	0,040	Soal tidak digunakan
17.	0,578	Soal digunakan
18.	0,390	Soal tidak digunakan
19.	0,158	Soal tidak digunakan
20.	0,135	Soal tidak digunakan
21.	0,015	Soal tidak digunakan
22.	0,145	Soal tidak digunakan
23.	0,503	Soal digunakan
24.	0,100	Soal tidak digunakan
25.	0,314	Soal tidak digunakan
26.	0,419	Soal digunakan
27.	0,339	Soal digunakan
28.	0,011	Soal tidak digunakan
29.	0,326	Soal digunakan

30.	0,314	Soal tidak digunakan
31	0,243	Soal tidak digunakan
32	0,175	Soal tidak digunakan
33	0,376	Soal digunakan
34	0,246	Soal tidak digunakan
35	0,552	Soal digunakan
36	0,226	Soal tidak digunakan
37	0,281	Soal tidak digunakan
38	0,101	Soal tidak digunakan
39	0,456	Soal digunakan
40	0,523	Soal digunakan

3.7.4 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas instrumen kuisioner/angket kebiasaan belajar yang berbentuk uraian di cari dengan rumus *Alpha Cronbach's*, karena dapat mengukur instrumen dengan skala pengukuran, adapun rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah:

$$\alpha \text{ Cronbach} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$\sum \sigma i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2 t$: Varians skor total

Kriteria reliabilitas suatu instrumen dapat memiliki reliabilitas rendah atau tinggi berdasarkan kriteria yang disajikan pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Butir Pernyataan

No.	Reliabilitas	Penafsiran
1.	$r_{11} < 0,20$	derajat reliabilitas sangat rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	derajat reliabilitas rendah
3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	derajat reliabilitas sedang
4.	$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	derajat reliabilitas tinggi
5.	$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	derajat reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Guilford, J.P., (Widianingsih, Dedeh, 2015:5)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Item Valid	Koefisien	Keterangan
20	0,86	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen diperoleh nilai 0,86 maka instrumen penelitian mempunyai reabilitas tinggi dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

1) Teknik Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Uji Persyaratan

Uji Normalitas dengan menggunakan menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua data yang digunakan linier atau tidak, dan uji regresi sederhana untuk melihat kekuatan hubungan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$. Uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 *for windows*.

b) Uji Hipotesis

Jika semua data berdistribusi normal dan linier maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yaitu uji analisis korelasi pearson yaitu untuk mencari hubungan antar variabel. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 *for windows*.

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (184:2017)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA SMA Negeri 9 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang beralamat di Jalan Leuwidahu No.61, Parakanyasag, Kec.Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46111



Gambar 3.4
Sekolah SMA Negeri 9 Kota Tasikmalaya
Sumber: Dokumen Pribadi

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan selesai.

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov 19	Des 19	Jan-Jun 20	Jul 20	Agu 20	Sep 20	Okt 20	Nov 20	Des 20	Jan 21	Feb 21	Mar 21	Apr 21	Mei 21	Jun 21	Jul 21	Agu 21	
1.	Mendapatkan SK bimbingan skripsi																		
2.	Mengajukan judul																		
3.	Melakukan observasi																		
4.	Menyusun proposal dan bimbingan proposal																		
5.	Mengajukan judul baru																		
6.	Menyusun proposal dan bimbingan proposal																		
7.	Melakukan observasi																		
8.	Seminar proposal																		
9.	Penyempurnaan proposal																		
10	Uji coba instrumen penelitian																		
11	Melaksanakan penelitian																		
12	Pengolahan data hasil penelitian																		

